

**PENGARUH PENGATURAN LINGKUNGAN PERSALINAN
TERHADAP KECEMASAN IBU BERSALIN**

**Oleh :
Lusi Lestari
NPM. 131020130507**

TESIS

**Untuk memenuhi salah satu syarat ujian
Guna memperoleh gelar Magister Kebidanan
Program Pendidikan Magister Program Studi Kebidanan**



**PROGRAM STUDI MAGISTER KEBIDANAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS PADJADJARAN
BANDUNG
2016**

ABSTRAK

Persalinan merupakan suatu pengalaman berharga bagi seorang perempuan. Banyak faktor yang memengaruhi pengalaman perempuan melahirkan. Lingkungan fisik merupakan salah satu faktor penting yang cenderung diabaikan sehingga dalam proses persalinan lingkungan memberikan efek yang besar terhadap terjadinya ketakutan dan kecemasan. Kecemasan yang terjadi pada kehamilan sampai persalinan dapat menyebabkan luaran persalinan yang tidak menguntungkan. Pengaturan lingkungan persalinan merupakan suatu inovasi yang tepat melalui pemanfaatan desain interior dengan stimulus visual sebagai faktor dominan agar ibu cenderung lebih santai. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh pengaturan lingkungan persalinan terhadap kecemasan ibu bersalin. Penelitian ini dilaksanakan di Bidan Praktik Mandiri (BPM) Kabupaten Bandung Barat dan Kota Cimahi pada bulan Juli sampai dengan September 2016.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian Quasi Eksperimen dengan desain *Pre Post Test Control Group*. Subjek penelitian sebanyak 60 ibu bersalin yang terbagi menjadi 30 sampel pada kelompok perlakuan dan 30 sampel pada kelompok kontrol. Pengukuran kecemasan menggunakan kuesioner *Zung Self-Anxiety Rating Scale* yang dilakukan sebanyak 2 kali yaitu pengukuran pra dilakukan pada ibu masuk ke Bidan Praktik Mandiri (BPM) dan pengukuran pasca dilakukan setelah 60 menit ibu berada di ruang persalinan. Data dianalisis dengan menggunakan non parametrik dan nilai risiko relatif (RR).

Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh pengaturan lingkungan persalinan terhadap kecemasan ibu bersalin dengan nilai $p = 0,015$; risiko relatif (RR) 2,5 dan *Number Need to Treat* (NNT) = 3,33.

Simpulan : ibu bersalin dengan pengaturan lingkungan persalinan memiliki peluang untuk tidak mengalami kecemasan sebesar 2,5 kali dibandingkan dengan ibu bersalin tanpa pengaturan lingkungan persalinan.

Kata kunci : Kecemasan, Lingkungan Persalinan, Persalinan.

ABSTRACT

Childbirth is a valuable experience for a woman. Many factors affect women's experience of childbirth. The physical environment is one of the important factors that tends to be ignored that in labor environment give a large effect on the occurrence of fear and anxiety. The anxiety that occurs in pregnancy to labor can cause labor outcomes are unfavorable. Setting environment of labor is a appropriate innovation through the use of interior design with a visual stimulus as the dominant factor that mothers tend to be more relaxed. The purpose of this study is to analyze the effect of settig environmental of labor the maternal anxiety. This research was conducted at the Bidan Praktik Mandiri (BPM) West Bandung and Cimahi in July until September 2016.

This research is a quantitative type of research design Quasi Experiment with Pre Post Test Control Group. Subject research of 60 mothers who are divided into 30 samples in the treatment group and 30 samples in the control group. Measurements using the Zung Self-Rating Anxiety Scale were be done as 2 times that measurement of pre when the mother get into Bidan Praktik Mandiri (BPM) and environment measurement of post after 60 minutes of the mother was in the delivery room. Data were analyzed by nonparametric and relative risk (RR).

The results of this resesrch there are significant environmental of childbirth against maternal anxiety with $p = 0.015$; relative risk (RR) of 2.5 and Number Need to Treat (NNT) = 3.33.

Conclusion : maternity with setting environment of labor has a chance of not having anxiety by 2.5 times compared maternity with no setting environment of labor.

Keywords: Anxiety, Childbirth Environment, Childbirth.